



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN XIV
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 5 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN PERBATASAN NEGARA PADA
PUSAT KEGIATAN STRATEGIS NASIONAL ATAMBUA DI PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR

TABEL INDIKASI PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS
KAWASAN PERBATASAN NEGARA WILAYAH PERENCANAAN ATAMBUA

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
I.	PERWUJUDAN RENCANA STRUKTUR RUANG							
A.	PUSAT PELAYANAN							
1.	Pusat Pelayanan Kawasan Perkotaan							



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
a.	Pengembangan pusat pelayanan kawasan perkotaan (PPK)	Blok II.A.14					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat
2. Sub Pusat Pelayanan Kawasan Perkotaan								
a.	Pengembangan sub pusat pelayanan kawasan perkotaan (SPPK)	Blok II.C.4 dan Blok II.D.2					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat
3. Pusat Lingkungan								
a.	Pengembangan pusat lingkungan kecamatan	Blok II.B.13					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat
b.	Pengembangan pusat lingkungan kelurahan	Blok II.A.1, Blok II.B.18, Blok II.F.3, dan Blok II.F.4					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
B.	JARINGAN TRANSPORTASI							
1.	Jalan Arteri Primer							
a.	Pengembangan jaringan jalan arteri primer	SWP A, SWP B, dan SWP C					APBN dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR) dan/atau Masyarakat
b.	Pemeliharaan jaringan jalan arteri primer	SWP A, SWP B, dan SWP C					APBN dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR dan/atau Masyarakat
2.	Jalan Strategis Nasional							
a.	Pengembangan jaringan jalan strategis nasional	SWP A, SWP E dan SWP F					APBN dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
b.	Pemeliharaan jaringan jalan strategis nasional	SWP A, SWP E dan SWP F					APBN dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR dan/atau Masyarakat
3.	Jalan Kolektor Primer							
a.	Pengembangan jaringan jalan kolektor primer	SWP A, SWP B, SWP C, SWP D, dan SWP E					APBN dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR dan/atau Masyarakat
b.	Pemeliharaan jaringan jalan kolektor primer	SWP A, SWP B, SWP C, SWP D, dan SWP E					APBN dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR dan/atau Masyarakat
4.	Jalan Lokal Primer							
a.	Pengembangan jalan lokal primer	SWP A, SWP B, SWP C, SWP D, SWP E dan SWP F					APBD	Dinas Perkerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belu (Dinas PUPR Kab. Belu)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
b.	Pemeliharaan jalan lokal primer	SWP A, SWP B, SWP C, SWP D, SWP E dan SWP F					APBD	Dinas PUPR Kab. Belu
5.	Jalan Lingkungan Primer							
a.	Pengembangan jalan lingkungan primer	SWP A, SWP B, SWP C, SWP D, SWP E, dan SWP F					APBD	Dinas PUPR Kab. Belu
b.	Pemeliharaan jalan lingkungan primer	SWP A, SWP B, SWP C, SWP D, SWP E, dan SWP F					APBD	Dinas PUPR Kab. Belu
6.	Terminal Penumpang							
a.	Pengembangan dan pemeliharaan terminal tipe B	Blok II.B.9					APBD	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Nusa Tenggara Timur (Dinas PUPR Prov. NTT)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
b.	Pengembangan dan pemeliharaan terminal tipe C	Blok II.C.2 dan Blok II.D.7					APBD	Dinas PUPR Kab. Belu
7.	Halte							
a.	Penyediaan shelter/halte mini	Blok II.A.2, Blok II.A.7, Blok II.A.11, Blok II.A.13, Blok II.B.1, Blok II.B.11, Blok II.B.13, Blok II.B.14, Blok II.B.24, Blok II.C.6, Blok II.C.8, Blok II.C.12, Blok II.D.3, Blok II.D.5, Blok II.E.3, Blok II.F.3, dan Blok II.F.4					APBD	Dinas PUPR Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
8.	Bandar Udara Pengumpul							
a.	Pengembangan sarana dan prasarana bandar udara pengumpul skala pelayanan tersier	Blok II.A.1				APBN dan/atau APBD	Kementerian Perhubungan (Kemenhub), Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Kementerian BUMN), Dinas Perhubungan Kabupaten Belu (Dishub Kab. Belu), dan Dinas PUPR Kab. Belu	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
C.	JARINGAN ENERGI							
1.	Infrastruktur Pembangkitan Listrik dan Sarana Pendukung							
1.1	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)							
a	Peningkatan kapasitas produksi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	Blok II.A.15 dan Blok II.C.2					APBN, dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Kementerian ESDM), Kementerian BUMN, dan/atau Masyarakat
1.2	Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)							
b.	Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di wilayah permukiman dan PJU (Penerangan Jalan Umum)	Blok II.C.3					APBN, dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian ESDM, Kementerian BUMN, dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
2.	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem							
2.1	Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)							
a.	Pengembangan dan peningkatan jaringan distribusi Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	SWP A, SWP B, dan SWP C					APBN,dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian ESDM, Kementerian BUMN, dan/atau Masyarakat
2.2	Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)							
a.	Pengembangan dan peningkatan jaringan distribusi Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)	SWP A, SWP B, SWP C, SWP D, SWP E, dan SWP F					APBN, dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian ESDM, Kementerian BUMN, dan/atau Masyarakat
2.3	Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)							
a.	Pengembangan dan peningkatan jaringan distribusi Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	SWP A, SWP B, SWP C, SWP D, dan SWP F					APBN, dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian ESDM, Kementerian BUMN, dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
- 10 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
3.	Gardu Listrik							
a.	Pengembangan dan peningkatan kapasitas gardu induk Umanen	Blok II.C.4					APBN, dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian ESDM, Kementerian BUMN, dan/atau Masyarakat
D.	JARINGAN TELEKOMUNIKASI							
1.	Jaringan Tetap							
1.1	Jaringan Serat Optik							
a.	Pengembangan jaringan telekomunikasi berupa jaringan serat optik	SWP A, SWP B, SWP C, SWP D, SWP E, dan SWP F					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kementerian Kominfo), Kementerian BUMN, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belu (Dinas Kominfo)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
								Kab. Belu), dan/atau Masyarakat
b.	Pengembangan program Bakti Internet untuk Kawasan Perbatasan Negara	SWP A, SWP B, SWP C, SWP D, SWP E, dan SWP F					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian Kominfo, Kementerian BUMN, Dinas Kominfo Kab. Belu dan/atau Masyarakat
2.	Jaringan Bergerak Terestrial							
2.1	Menara Base Transfer Station (BTS)							
a.	Pengembangan dan peningkatan menara Base Transfer Station (BTS)	Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.15, Blok II.A.20, Blok II.B.4, Blok II.B.13, Blok					APBN, APBD dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian Kominfo, Kementerian BUMN, Dinas Kominfo Kab.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
	mandiri dan menara BTS bersama	II.B.25, Blok II.C.2, Blok II.C.6, Blok II.C.8, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.6, Blok II.D.8, dan Blok II.E.3						Belu dan/atau Masyarakat
E.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR							
1.	Sistem Pengendalian Banjir							
1.1	Bangunan Pengendalian Banjir							
a.	Pemeliharaan dan pengembangan Bendungan Sirani	Blok II.F.3					APBN, APBD dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Kab. Belu dan/atau Masyarakat
F.	JARINGAN AIR MINUM							
1.	Jaringan Perpipaan							
1.1	Unit Air Baku							



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
a.	Pengembangan bangunan pengambil air baku	Blok II.B.25, Blok II.E.3, Blok II.E.4, dan Blok II.F.3					APBN	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Kab. Belu, PDAM Kab. Belu dan/atau Masyarakat
b.	Pengembangan pipa transmisi air baku	SWP A, SWP B, SWP C, SWP D, SWP E, dan SWP F					APBN	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Kab. Belu, PDAM Kab. Belu dan/atau Masyarakat
1.2	Unit Produksi							
a.	Pengembangan bangunan penampung air	Blok II.B.1, Blok II.C.4, Blok II.C.6, dan Blok II.C.8					APBN, APBD dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Kab. Belu, PDAM Kab. Belu dan/atau Masyarakat
b..	Pengembangan instalasi produksi	Blok II.F.3					APBN, APBD dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Kab. Belu, PDAM Kab. Belu dan/atau Masyarakat
1.3	Unit Distribusi							



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
a.	Pengembangan jaringan distribusi pembagi	SWP A, SWP B, SWP C, SWP D, SWP E, dan SWP F				APBN, APBD dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Kab. Belu, PDAM Kab. Belu dan/atau Masyarakat	
G.	PENGELOLAAN AIR LIMBAH DAN PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)							
1.	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat							
1.1	Sub-sistem Pengolahan Lumpur Tinja							
a.	Pengembangan sub-sistem pengolahan lumpur tinja	Blok II.C.4, Blok II.C.7, Blok II.D.2, Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.E.3, Blok II.F.1, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5				APBN, APBD dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Provinsi NTT, Dinas PUPR Kab. Belu, PDAM Kab. Belu dan/atau Masyarakat	
H.	JARINGAN DRAINASE							
1.	Jaringan Drainase Primer							
a.	Pengembangan dan peningkatan jaringan drainase saluran primer	SWP A, SWP B, dan SWP C				APBN, APBD dan/atau	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Provinsi NTT, Dinas PUPR Kab.	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
						sumber lain yang sah	Belu, PDAM Kab. Belu dan/atau Masyarakat	
2.	Jaringan Drainase Sekunder							
a.	Pengembangan dan peningkatan jaringan drainase saluran sekunder	SWP A, SWP B, SWP D, SWP E, dan SWP F				APBN, APBD dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Provinsi NTT, Dinas PUPR Kab. Belu, PDAM Kab. Belu dan/atau Masyarakat	
3.	Jaringan Drainase Tersier							
a.	Pengembangan dan peningkatan jaringan drainase saluran tersier	SWP A, SWP B, SWP C, SWP D, SWP E, dan SWP F				APBN, APBD dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Provinsi NTT, Dinas PUPR Kab. Belu, PDAM Kab. Belu dan/atau Masyarakat	
4.	Bangunan Peresapan (Kolam Retensi)							



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
a.	Pengembangan bangunan peresapan (kolam retensi)	Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.D.2, Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.F.1, dan Blok II.F.4				APBN, APBD dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Provinsi NTT, Dinas PUPR Kab. Belu, PDAM Kab. Belu dan/atau Masyarakat	
5.	Bangunan Tampungan (Polder)							
a.	Pengembangan bangunan tampungan (polder)	Blok II.E.1				APBN, APBD dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Provinsi NTT, Dinas PUPR Kab. Belu, PDAM Kab. Belu dan/atau Masyarakat	
I.	JARINGAN PERSAMPAHAN							



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
1.	Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R)							
a.	Penyediaan Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R)	Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.9, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.15, Blok II.B.3, Blok II.B.11, Blok II.B.13, Blok II.B.14, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.7, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.D.3, Blok II.D.7, Blok II.E.3, Blok II.F.1, dan Blok II.F.3				APBN dan/atau APBD	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Provinsi NTT, Dinas PUPR Kab. Belu, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belu (Dinas LH Kab. Belu)	
J.	JALUR EVAKUASI BENCANA							



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 18 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
1.	Evakuasi Bencana							
a.	Pengembangan Jalur Evakuasi	SWP A, SWP B, SWP C, SWP D, SWP E, dan SWP F				APBN dan/atau APBD	Kementerian PUPR, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur (BPBD Prov. NTT), Dinas PUPR Provinsi NTT, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belu (BPBD Kab. Belu), dan Dinas PUPR Kab. Belu	
2.	Tempat Evakuasi							
2.1	Titik Kumpul							



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
a.	Penyediaan sarana dan prasarana pada titik kumpul meeting point	Blok II.A.1, Blok II.A.10, dan Blok II.C.4					APBN dan/atau APBD	Kementerian PUPR, BNPB, BPBD Prov. NTT, Dinas PUPR Prov. NTT, BPBD Kab. Belu, dan Dinas PUPR Kab. Belu
2.2	Tempat Evakuasi Sementara							
a.	Pengembangan tempat evakuasi sementara dan infrastruktur penunjangnya	Blok II.A.1, Blok II.A.10, Blok II.A.24, Blok II.B.12, Blok II.B.20, Blok II.C.4, Blok II.C.9, Blok II.C.10, dan Blok II.D.9					APBN dan/atau APBD	Kementerian PUPR, BNPB, BPBD Prov. NTT, Dinas PUPR Prov. NTT, BPBD Kab. Belu, dan Dinas PUPR Kab. Belu
2.3	Tempat Evakuasi Akhir							



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 20 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
a.	Penyediaan tempat evakuasi akhir dan infrastruktur penunjangnya	Blok II.A.2, Blok II.A.20, Blok II.C.11, Blok II.D.5, dan Blok II.F.1					APBN dan/atau APBD	Kementerian PUPR, BNPB, BPBD Prov. NTT, Dinas PUPR Prov. NTT, BPBD Kab. Belu dan Dinas PUPR Kab. Belu
K.	JALUR SEPEDA							
a.	Pengembangan jalur sepeda	SWP A dan SWP B					APBD	Dishub Kab. Belu, Dinas PUPR Kab. Belu
L.	PENGELOLAAN BATAS NEGARA							
1.	Batas Negara di Darat							
a.	Pemeliharaan patok batas negara sebagai acuan titik koordinat	Blok II.F.1					APBN	Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP)
b.	Pengelolaan garis batas negara yang ditetapkan pada sepanjang batas	SWP F						



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 21 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
	wilayah Indonesia dengan Negara Timor Leste							
2.	Pos Pengamanan Perbatasan							
a.	Pengelolaan pos pengamanan perbatasan	Blok II.A.1					APBN	BNPP
II.	PERWUJUDAN RENCANA POLA RUANG							
A.	ZONA LINDUNG							
1.	Zona Hutan Lindung (HL)							
a.	Pelestarian dan pemertahanan hutan lindung	Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.11, dan Blok II.C.12					APBN dan/atau APBD	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Kementerian LHK), Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timujr (Dinas LHK



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 22 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
							Prov. NTT), Kesatuan Pengelolaan Hutan Provinsi Nusa Tenggara Timur (KPH Prov. NTT), Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belu (Dinas LH Kab. Belu)	
b.	Pengembalian fungsi lindung dengan reboisasi	Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.11, dan Blok II.C.12				APBN dan/atau APBD	Kementerian LHK, Dinas LHK Prov. NTT, KPH Prov. NTT, Dinas LH Kab. Belu	
c.	Penataan batas kawasan hutan lindung	Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.11, dan Blok II.C.12				APBN dan/atau APBD	Kementerian LHK, Dinas LHK Prov. NTT, KPH Prov. NTT, Dinas LH Kab. Belu	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 23 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
d.	Mekanisme pelepasan hutan lindung pada area-area yang sudah ada pembangunan	Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.6. Blok II.C.7, Blok II.C.11, Blok II.C.12					APBN	Kementerian LHK
e	Pengubahan peruntukan Kawasan hutan	Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.6. Blok II.C.7, Blok II.C.11, Blok II.C.12					APBN	Kementerian LHK
2.	Zona Perlindungan Setempat (PS)							



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 24 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
a.	Pemeliharaan vegetasi dan rehabilitasi lahan kritis pada zona sempadan sungai	Blok II.A.1, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.7, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.16, Blok II.A.19, Blok II.A.23, Blok II.B.2, Blok II.B.9, Blok II.B.10, Blok II.B.11, Blok II.B.12, Blok II.B.13, Blok II.B.14, Blok II.B.15, Blok II.B.17, Blok II.B.19, Blok II.B.21, Blok II.B.22, Blok II.B.23, Blok II.B.24, Blok II.B.25, Blok II.C.1, Blok II.C.3, Blok II.C.4,					APBD	Dinas PUPR Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 25 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
		Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.E.3, Blok II.E.4, Blok II.F.1, Blok II.F.2, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5						
b.	Pengawasan/pembatasan terhadap kegiatan	Blok II.A.1, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.7,				APBD	Dinas PUPR Kab. Belu	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 26 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
	pemanfaatan, pembangunan/ pengembangan kegiatan di sempadan sungai	Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.16, Blok II.A.19, Blok II.A.23, Blok II.B.2, Blok II.B.9, Blok II.B.10, Blok II.B.11, Blok II.B.12, Blok II.B.13, Blok II.B.14, Blok II.B.15, Blok II.B.17, Blok II.B.19, Blok II.B.21, Blok II.B.22, Blok II.B.23, Blok II.B.24, Blok II.B.25, Blok II.C.1, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8,						



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 27 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
		Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.E.3, Blok II.E.4, Blok II.F.1, Blok II.F.2, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5						
c.	Penetapan sempadan sungai sebagai Ruang Terbuka Hijau yang berfungsi juga sebagai kawasan resapan air dan	Blok II.A.1, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.7, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.16, Blok II.A.19, Blok				APBD	Dinas PUPR Kab. Belu	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 28 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
	sebagai pengaman terhadap resiko banjir	II.A.23, Blok II.B.2, Blok II.B.9, Blok II.B.10, Blok II.B.11, Blok II.B.12, Blok II.B.13, Blok II.B.14, Blok II.B.15, Blok II.B.17, Blok II.B.19, Blok II.B.21, Blok II.B.22, Blok II.B.23, Blok II.B.24, Blok II.B.25, Blok II.C.1, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok						



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 29 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
		II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.E.3, Blok II.E.4, Blok II.F.1, Blok II.F.2, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5						
d.	Pengawasan/pembatasan terhadap kegiatan pemanfaatan, pembangunan/ pengembangan kegiatan di zona sekitar mata air/embung	Blok II.A.1, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.7, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.16, Blok II.A.19, Blok II.A.23, Blok II.B.2, Blok II.B.9, Blok II.B.10, Blok II.B.11, Blok II.B.12, Blok				APBD	Dinas PUPR Kab. Belu	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 30 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
		II.B.13, Blok II.B.14, Blok II.B.15, Blok II.B.17, Blok II.B.19, Blok II.B.21, Blok II.B.22, Blok II.B.23, Blok II.B.24, Blok II.B.25, Blok II.C.1, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.E.1, Blok						



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 31 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
		II.E.2, Blok II.E.3, Blok II.E.4, Blok II.F.1, Blok II.F.2, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5						
3.	Zona Ruang Terbuka Hijau (RTH)							
3.1	Rimba Kota (RTH-1)							
a.	Penyediaan dan penataan rimba kota	Blok II.B.14, Blok II.B.15, Blok II.C.6, Blok II.D.2, Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.F.1, Blok II.F.2 dan Blok II.F.3					APBD	Dinas PUPR Kab. Belu, Dinas LH Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 32 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
b.	Pembangunan sarana prasarana penunjang pelestarian rimba kota	Blok II.B.14, Blok II.B.15, Blok II.C.6, Blok II.D.2, Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.F.1, Blok II.F.2 dan Blok II.F.3					APBD	Dinas PUPR Kab. Belu, Dinas LH Kab. Belu
3.2	Taman Kota (RTH-2)							
a.	Pcnediaan dan penataan taman kota	Blok II.A.11, Blok II.A.14, Blok II.A.16, Blok II.A.20, Blok II.B.12, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.11, Blok II.E.4, Blok II.F.3, dan Blok II.F.4					APBD	Dinas PUPR Kab. Belu, Dinas LH Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 33 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
b.	Penataan dan pemeliharaan taman pada zona taman kota	Blok II.A.11, Blok II.A.14, Blok II.A.16, Blok II.A.20, Blok II.B.12, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.11, Blok II.E.4, Blok II.F.3, dan Blok II.F.4				APBD	Dinas PUPR Kab. Belu, Dinas LH Kab. Belu	
c.	Pembangunan sarana dan prasarana penunjang	Blok II.A.11, Blok II.A.14, Blok II.A.16, Blok II.A.20, Blok II.B.12, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.11, Blok II.E.4, Blok II.F.3, dan Blok II.F.4				APBD	Dinas PUPR Kab. Belu, Dinas LH Kab. Belu	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 34 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
3.3	Taman Kecamatan (RTH-3)							
a.	Penyediaan dan penataan taman kecamatan	Blok II.A.13 dan Blok II.C.4					APBD	Dinas PUPR Kab. Belu, Dinas LH Kab. Belu
3.4	Taman Kelurahan (RTH-4)							
a.	Penyediaan dan penataan taman kelurahan	Blok II.A.4, Blok II.A.10, Blok II.B.2, Blok II.B.12, Blok II.C.4, Blok II.D.2, dan Blok II.E.4					APBD	Dinas PUPR Kab. Belu, Dinas LH Kab. Belu
3.5	Pemakaman (RTH-7)							
a.	Penataan dan pemeliharaan pemakaman	Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.8, Blok II.B.2, Blok II.B.4, Blok II.B.9, Blok II.B.19, Blok II.B.20, Blok II.C.4, Blok II.D.2, Blok II.D.6, Blok II.D.8, Blok II.E.3,					APBD	Dinas PUPR Kab. Belu, Dinas LH Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 35 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
		Blok II.F.1, dan Blok II.F.4						
4.	Zona Badan Air (BA)							
a.	Pengawasan terhadap kegiatan pemanfaatan/ pembangunan di Badan Air	Blok II.A.1, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.7, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.12, Blok II.B.2, Blok II.B.12, Blok II.B.13, Blok II.B.14, Blok II.B.21, Blok II.B.22, Blok II.B.23, Blok II.B.24, Blok II.B.25, Blok II.C.1, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok				APBN dan/atau APBD	Kementerian PUPR, Kementerian LHK, Dinas PUPR Kab. Belu, Dinas LH Kab. Belu	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 36 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
		II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.12, Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.4, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.E.3, Blok II.E.4, Blok II.F.1, Blok II.F.2, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5						
B.	ZONA BUDI DAYA							
1.	Zona Hutan Produksi (KHP)							
1.1	Zona Hutan Produksi (HP)							
a.	Pemanfaatan dan pengembangan zona hutan produksi tetap	Blok II.B.24 dan Blok II.B.25				APBN dan/atau APBD	Kementerian LHK, Dinas LHK Prov. NTT, KPH Prov. NTT, Dinas LH Kab. Belu	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 37 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
2.	Zona Pertanian (P)							
2.1	Tanaman Pangan (P-1)							
a.	Pengembangan zona peruntukkan pertanian tanaman pangan	Blok II.A.1, Blok II.A.4, Blok II.A.7, Blok II.B.13, Blok II.B.21, Blok II.B.24, Blok II.B.25, Blok II.C.4, Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.E.3, Blok II.E.4, Blok II.F.1, Blok II.F.2, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 38 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
b.	Pemertahanan Lahan Baku Sawah (LBS) yang berada pada zona pertanian tanaman pangan	Blok II.A.1, Blok II.A.4, Blok II.A.7, Blok II.B.13, Blok II.B.21, Blok II.B.24, Blok II.B.25, Blok II.C.4, Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.E.3, Blok II.E.4, Blok II.F.1, Blok II.F.2, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Belu
c.	Pengembangan sarana prasarana penunjang pada zona pertanian tanaman pangan	Blok II.A.1, Blok II.A.4, Blok II.A.7, Blok II.B.13, Blok II.B.21, Blok II.B.24, Blok					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT, Dinas



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 39 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
		II.B.25, Blok II.C.4, Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.E.3, Blok II.E.4, Blok II.F.1, Blok II.F.2, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5						Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Belu
2.2	Holtikultura (P-2)							
a.	Pengembangan lahan untuk zona peruntukkan pertanian holtikultura	Blok II.B.12, Blok II.B.13, Blok II.B.15, Blok II.D.2, Blok II.F.2, dan Blok II.F.3					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 40 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
b.	Pengembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pertanian hortikultura	Blok II.B.12, Blok II.B.13, Blok II.B.15, Blok II.D.2, Blok II.F.2, dan Blok II.F.3					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Belu
2.3	Perkebunan (P-3)							
a.	Pengembangan kawasan perkebunan sebagai greenbelt perbatasan Indonesia dan Timor Leste	Blok II.E.2, Blok II.F.1, Blok II.F.2, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 41 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
b.	Pengembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan perkebunan	Blok II.E.2, Blok II.F.1, Blok II.F.2, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Belu
c.	Pengembangan diversifikasi produk dari komoditi perkebunan	Blok II.E.2, Blok II.F.1, Blok II.F.2, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 42 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
2.4	Peternakan (P-4)							
a.	Pengembangan zona peruntukkan peternakan	Blok II.A.4, Blok II.B.14, Blok II.B.15, Blok II.D.9, dan Blok II.E.4					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Belu
b.	Pengembangan sarana dan prasarana penunjang pada kegiatan peternakan	Blok II.A.4, Blok II.B.14, Blok II.B.15, Blok II.D.9, dan Blok II.E.4					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 43 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
3.	Zona Pembangkit Tenaga Listrik (PTL)							
a.	Pengembangan dan peningkatan jaringan kapasitas pembangkit tenaga listrik pada zona PTL	Blok II.C.2, Blok II.C.3, dan Blok II.C.4					APBN	Kemen ESDM
4.	Zona Kawasan Peruntukan Industri (KPI)							
a.	Pengembangan kawasan sentra industri kecil menengah berupa pengolahan hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura, pengolahan makanan (kuliner) serta pengolahan bahan dari kayu	Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.B.25, Blok II.F.3					APBN dan/atau APBD	Kementerian Perindustrian, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi NTT, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 44 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
5.	Zona Pariwisata (W)							
a.	Pengembangan Wisata Alam, Wisata Desa Berbasis Agro dan Wisata Alam Embung Sirani	Blok II.F.3					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Pariwisata Kab. Belu
b.	Pengembangan Wisata Budaya Kampung Adat Matabesi dan Taman Do'a Gua Santa Maria Kotaren	Blok II.B.25 dan Blok II.D.8					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Pariwisata Kab. Belu
c.	Pemantapan daya tarik wisata dengan pengembangan atraksi-atraksi wisata	Blok II.B.25, Blok I.D.8 dan Blok II.F.3					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Pariwisata Kab. Belu
d.	Penataan kawasan pariwisata dan ekonomi kreatif	Blok II.B.25, Blok II.D.8 dan Blok II.F.3					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Pariwisata Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 45 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
e.	Pengembangan sarana dan prasarana penunjang dalam kegiatan pariwisata	Blok II.B.25, Blok II.D.8 dan Blok II.F.3					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Pariwisata Kab. Belu
6.	Zona Perumahan (R)							
6.1	Rumah Kepadatan Sangat Tinggi (R-1)							
a.	Penataan dan pengembangan permukiman pada zona rumah kepadatan sangat tinggi	Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.8, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.16, Blok II.B.1, Blok II.B.3, Blok II.B.4, Blok II.B.5, Blok II.B.6, Blok II.B.7, Blok II.B.8, Blok II.B.9, Blok II.B.10, Blok II.B.11, Blok II.B.16, Blok II.B.17, Blok II.B.18,					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Provinsi NTT, Dinas PUPR Kab. Belu, Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belu (PDAM Kab. Belu) dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 46 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
		Blok II.C.4, dan Blok II.C.9						
b.	Pengembangan dan peningkatan pelayanan jaringan sarana, prasarana dan utilitas pada zona rumah kepadatan sangat tinggi	Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.8, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.16, Blok II.B.1, Blok II.B.3, Blok II.B.4, Blok II.B.5, Blok II.B.6, Blok II.B.7, Blok II.B.8, Blok II.B.9, Blok II.B.10, Blok II.B.11, Blok II.B.16, Blok II.B.17, Blok II.B.18, Blok II.C.4, dan Blok II.C.9					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Prov. NTT, Dinas PUPR Kab. Belu, PDAM Kab. Belu dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 47 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
6.2	Rumah Kepadatan Tinggi (R-2)							
a.	Penataan dan pengembangan permukiman pada zona rumah kepadatan tinggi	Blok II.A.1, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.9, Blok II.A.12, Blok II.C.4, Blok II.C.8, Blok II.C.10, Blok II.C.11, dan Blok II.C.12					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Prov. NTT, Dinas PUPR Kab. Belu, PDAM Kab. Belu dan/atau Masyarakat
b.	Pengembangan dan peningkatan pelayanan jaringan sarana, prasarana dan utilitas pada zona rumah kepadatan tinggi	Blok II.A.1, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.9, Blok II.A.12, Blok II.C.4, Blok II.C.8, Blok II.C.10, Blok II.C.11, dan Blok II.C.12					APBN, APBD, dan/atau sumber lain yang sah	Kementerian PUPR, Dinas PUPR Prov. NTT, Dinas PUPR Kab. Belu, PDAM Kab. Belu dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 48 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
6.3	Rumah Kepadatan Sedang (R-3)							
a.	Penataan dan pengembangan permukiman pada zona rumah kepadatan sedang	Blok II.C.7, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8 dan Blok II.D.9, Blok II.E.3, dan Blok II.F.3				APBD dan/atau sumber lain yang sah	Dinas PUPR Kab. Belu dan/atau Masyarakat	
b.	Pengembangan dan peningkatan pelayanan jaringan sarana, prasarana dan utilitas pada zona rumah kepadatan sedang	Blok II.C.7, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8 dan Blok II.D.9, Blok II.E.3, dan Blok II.F.3				APBD dan/atau sumber lain yang sah	Dinas PUPR Kab. Belu dan/atau Masyarakat	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 49 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
c.	Pengembangan program pekarangan pangan lestari	Blok II.C.7, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8 dan Blok II.D.9, Blok II.E.3, dan Blok II.F.3					APBD	Dinas Pertanian Kab. Belu
6.4	Rumah Kepadatan Rendah (R-4)							
a.	Penataan dan pengembangan permukiman pada zona rumah kepadatan rendah	Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.4, Blok II.B.2, Blok II.B.12, Blok II.B.13, Blok II.B.14, Blok II.B.15, Blok II.B.19, Blok II.B.20, Blok II.B.21, Blok II.B.22, Blok II.B.23, Blok II.B.24, Blok					APBD dan/atau sumber lain yang sah	Dinas PUPR Kab. Belu dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 50 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
		II.B.25, Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.D.2, Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.E.3, Blok II.E.4, Blok II.F.1, Blok II.F.2, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5						
b.	Pengembangan dan peningkatan pelayanan jaringan sarana, prasarana dan utilitas pada zona rumah kepadatan rendah	Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.4, Blok II.B.2, Blok II.B.12, Blok II.B.13, Blok II.B.14, Blok II.B.15, Blok II.B.19, Blok II.B.20, Blok II.B.21, Blok II.B.22, Blok II.B.23, Blok II.B.24, Blok				APBD dan/atau sumber lain yang sah	Dinas PUPR Kab. Belu dan/atau Masyarakat	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 51 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
		II.B.25, Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.D.2, Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.E.3, Blok II.E.4, Blok II.F.1, Blok II.F.2, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5						
c.	Pengembangan program pekarangan pangan lestari	Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.4, Blok II.B.2, Blok II.B.12, Blok II.B.13, Blok II.B.14, Blok II.B.15, Blok II.B.19, Blok II.B.20, Blok II.B.21, Blok II.B.22, Blok II.B.23, Blok II.B.24, Blok					APBD	Dinas Pertanian Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 52 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
		II.B.25, Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.D.2, Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.E.3, Blok II.E.4, Blok II.F.1, Blok II.F.2, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5						
7.	Zona Perdagangan dan Jasa (K)							
7.1	Perdagangan dan Jasa Skala Kota (K-1)							
a.	Pengembangan dan peningkatan pusat perbelanjaan dan niaga pada zona perdagangan dan jasa skala kota	Blok II.A.2, Blok II.A.10, Blok II.A.12, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21,					APBN dan/atau APBD	Kementerian Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi NTT, Dinas Perdagangan dan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 53 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
		Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.B.2, dan Blok II.B.23						Perindustrian Kab. Belu
b.	Pembangunan pasar lintas batas negara pada zona perdagangan dan jasa skala kota	Blok II.A.2, Blok II.A.10, Blok II.A.12, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27,					APBN dan/atau APBD	Kementerian Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi NTT, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 54 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
		Blok II.B.2, dan Blok II.B.23						
7.2	Perdagangan dan Jasa Skala WP (K-2)							
a.	Pengembangan dan peningkatan pusat perbelanjaan dan niaga pada zona perdagangan dan jasa skala BWP	Blok II.A.1, Blok II.A.20, Blok II.E.1, dan Blok II.E.3					APBD	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Belu
7.3	Perdagangan dan Jasa Skala SWP (K-3)							
a.	Pengembangan dan peningkatan pertokoan dan pusat pertokoan pada zona perdagangan dan jasa skala SWP	Blok II.A.4, Blok II.B.9, Blok II.B.14, Blok II.B.16, Blok II.B.17, Blok II.B.18, Blok II.B.19, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.10, Blok II.D.2, Blok II.D.7, dan Blok II.D.9					APBD	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 55 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
8.	Zona Perkantoran (KT)							
a.	Pemeliharaan dan/atau pengembangan perkantoran	Blok II.A.1, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.12, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.20, Blok II.A.26, Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.12, Blok II.B.13, Blok II.B.17, Blok II.B.20, Blok II.B.25, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.E.3, Blok II.F.1, Blok II.F.3, dan Blok II.F.4					APBD	Dinas PUPR Kabupaten Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 56 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
9.	Zona Sarana Pelayanan Umum (SPU)							
9.1	SPU Skala Kota (SPU-1)							
a.	Pengembangan dan peningkatan fungsi pelayanan pendidikan	Blok II.B.14 dan Blok II.E.1					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu
b.	Pengembangan dan penyediaan jaringan sarana prasarana dan utilitas pendukung pendidikan	Blok II.B.14 dan Blok II.E.1					APBN dan/atau APBD	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. NTT, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu, Dinas PUPR Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 57 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
c.	Pengembangan dan peningkatan fungsi pelayanan kesehatan	Blok II.A.11, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.21, dan Blok II.C.6					APBN dan/atau APBD	Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Kab. Belu, Dinas PUPR
d.	Pengembangan dan penyediaan jaringan sarana prasarana dan utilitas pendukung kesehatan	Blok II.A.11, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.21, dan Blok II.C.6					APBN dan/atau APBD	Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Kab. Belu, Dinas PUPR
e.	Pengembangan dan peningkatan pelayanan fasilitas pusat olahraga dan taman kota	Blok II.A.2					APBD	Dinas PUPR Kabupaten Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 58 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
f.	Pengembangan dan peningkatan fungsi pelayanan sarana peribadatan skala kota	Blok II.A.11, Blok II.A.16, dan Blok II.B.1					APBN dan/atau APBD	Kementerian Agama, Dinas PUPR Kab. Belu
9.2	SPU Skala Kecamatan (SPU-2)							
a.	Pengembangan dan peningkatan fungsi pelayanan pendidikan dasar hingga menengah skala kecamatan	Blok II.A.1, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.10, Blok II.A.13, Blok II.A.23, Blok II.B.5, Blok II.B.13, Blok II.C.1, Blok II.C.3, Blok II.C.8, Blok II.C.12, Blok II.D.5, Blok II.E.1, dan Blok II.F.3.					APBN dan/atau APBD	Kementerian pendidikan dan kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. NTT, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu, Dinas PUPR Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 59 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
b.	Pengembangan dan peningkatan fungsi pelayanan sarana Kesehatan skala kecamatan	Blok II.A.9, Blok II.A.17, Blok II.B.13, Blok II.B.14, Blok II.C.3, Blok II.D.6, Blok II.D.7, dan Blok II.E.3					APBN dan/atau APBD	Kementerian pendidikan dan kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. NTT, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu, Dinas PUPR Kab. Belu
c.	Pengembangan dan penyediaan jaringan sarana prasarana dan utilitas pendukung pada zona sarana pelayanan umum kesehatan skala kecamatan	Blok II.A.9, Blok II.A.17, Blok II.B.13, Blok II.B.14, Blok II.C.3, Blok II.D.6, Blok I.D.7, dan Blok II.E.3					APBN dan/atau APBD	Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Kab. Belu, Dinas PUPR
d.	Pengembangan dan penyediaan jaringan sarana prasarana dan utilitas	Blok II.A.9, Blok II.A.17, Blok II.B.13, Blok II.B.14, Blok II.C.3,					APBN dan/atau APBD	Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Kab. Belu, Dinas PUPR



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 60 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
	pendukung pada zona sarana pelayanan umum kesehatan skala kecamatan	Blok II.D.6, Blok II.D.7, dan Blok II.E.3						
e.	Pengembangan dan peningkatan fungsi pelayanan sarana olahraga terbuka dan tertutup skala kecamatan	Blok II.A.3					APBD	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Belu
f.	Pengembangan dan penyediaan jaringan sarana prasarana dan utilitas pendukung skala kecamatan	Blok II.A.3					APBD	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 61 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
g.	Pemantapan dan peningkatan kualitas pelayanan peribadatan	Blok II.A.19, Blok II.A.23, dan Blok II.B.13					APBD	Dinas PUPR Kab. Belu dan/atau Masyarakat
h.	Pengembangan dan penyediaan jaringan sarana prasarana dan utilitas pendukung skala kecamatan	Blok II.A.19, Blok II.A.23, dan Blok II.B.13					APBD	Dinas PUPR Kab. Belu dan/atau Masyarakat
9.3	SPU Skala Kelurahan (SPU-3)							
a.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendidikan PAUD, TK maupun SD	Blok II.A.2, Blok II.A.6, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.14, Blok II.A.16, Blok II.A.27, Blok II.B.1, Blok II.B.11, Blok II.B.13, Blok II.B.24,					APBD dan/atau sumber lain yang sah	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu, Dinas PUPR Kab. Belu dan/atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 62 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
		Blok II.B.25, Blok II.C.1, Blok II.C.4, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.12, Blok II.D.3, Blok II.D.8, Blok II.E.1, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5						
b.	Pengembangan dan penyediaan jaringan sarana prasarana dan utilitas pendukung skala kelurahan	Blok II.A.2, Blok II.A.6, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.14, Blok II.A.16, Blok II.A.27, Blok II.B.1, Blok II.B.11, Blok II.B.13, Blok II.B.24, Blok II.B.25, Blok II.C.1, Blok II.C.4, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok					APBD	Dinas Kesehatan Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 63 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
		II.C.12, Blok II.D.3, Blok II.D.8, Blok II.E.1, Blok II.F.3, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5						
c.	Pengembangan dan peningkatan fungsi pelayanan kesehatan	Blok II.F.5					APBD	Dinas Kesehatan Kab. Belu
d.	Pengembangan dan peningkatan fungsi pelayanan sarana olahraga terbuka dan tertutup skala kelurahan	Blok II.A.10 dan II.F.1					APBD	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Belu
e.	Pengembangan dan peningkatan fungsi pelayanan sarana peribadatan skala kelurahan	Blok II.A.11, Blok II.A.16, Blok II.B.9, Blok II.B.10, Blok II.B.12, Blok II.B.14, Blok II.B.25, Blok					APBD dan sumber lain yang sah	Dinas PUPR Kab. Belu dan/ atau Masyarakat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 64 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2023-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
		II.C.4, Blok II.C.6, Blok II.C.8, Blok II.C.12, Blok II.D.6, dan Blok II.F.1						
10.	Zona Campuran (C)							
10.1	Campuran Intensitas Tinggi (C-1)							
a.	Pengembangan dan peningkatan zona campuran perumahan dan perdagangan/jasa	Blok II.A.7, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.13, Blok II.A.26, Blok II.B.1, dan Blok II.C.5					APBD	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
b.	Pengembangan dan penyediaan jaringan sarana prasarana dan utilitas pendukung pada zona campuran perumahan dan perdagangan/jasa.	Blok II.A.7, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.13, Blok II.A.26, Blok II.B.1, dan Blok II.C.5					APBD	Dinas Perdagangan dan Perindustrian



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 65 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
10.2	Campuran Intensitas Menengah/Sedang (C-2)							
a.	Pengembangan dan peningkatan zona campuran perumahan, perdagangan/jasa, dan perkantoran	Blok II.B.13, Blok II.B.20, dan Blok II.C.4					APBD	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
b.	Pengembangan dan penyediaan jaringan sarana prasarana dan utilitas pendukung pada zona campuran perumahan, perdagangan/jasa, dan perkantoran	Blok II.B.13, Blok II.B.20, dan Blok II.C.4					APBD	Dinas Perdagangan dan Perindustrian



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 66 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
11.	Zona Transportasi (TR)							
a.	Pengembangan dan fasilitasi zona transportasi	Blok II.A.1					APBN dan/atau APBD	Kemenhub, Dinas Perhubungan Provinsi NTT, Dinas Perhubungan Kab. Belu
b.	Peningkatan sarana dan prasarana Bandar Udara A.A Bere Tallo	Blok II.A.1					APBN dan/atau APBD	Kemenhub, Dinas Perhubungan Provinsi NTT, Dinas Perhubungan Kab. Belu
c.	Pengembangan aksesibilitas jalan menuju Bandar Udara A.A Bere Tallo	Blok II.A.1					APBN dan/atau APBD	Kemenhub, Dinas Perhubungan Provinsi NTT, Dinas Perhubungan Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 67 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
d.	Penyediaan akses pergantian antarmoda dan intermoda transportasi	Blok II.A.1					APBN dan/atau APBD	Kemenhub, Dinas Perhubungan Provinsi NTT, Dinas Perhubungan Kab. Belu
e.	Perpanjangan jarak landasan pacu	Blok II.A.1					APBN dan/atau APBD	Kemenhub, Dinas Perhubungan Provinsi NTT, Dinas Perhubungan Kab. Belu
f.	Perluasan area Bandar Udara A.A Bere Tallo pada terminal dan parkir	Blok II.A.1					APBN dan/atau APBD	Kemenhub, Dinas Perhubungan Provinsi NTT, Dinas Perhubungan Kab. Belu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 68 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN				SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)			PJM-2 S/D 5 (2025-2041)		
			2022	2023	2024			
g.	Penambahan fasilitas penunjang Bandar Udara A.A Bere Tallo	Blok II.A.1					APBN dan/atau APBD	Kemenhub, Dinas Perhubungan Provinsi NTT, Dinas Perhubungan Kab. Belu
12.	Zona Pertahanan dan Keamanan (HK)							
a.	Pengembangan <i>buffer zone</i> kawasan perkantoran dan instalasi pertahanan dan keamanan.	Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.C.3, dan Blok II.F.1.					APBN	Kementerian Pertahanan dan Keamanan (Kemenhan)
b.	Pengembangan dan penyediaan jaringan sarana prasarana dan utilitas pendukung pada zona hankam	Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.C.3, dan Blok II.F.1.					APBN	Kemenhan



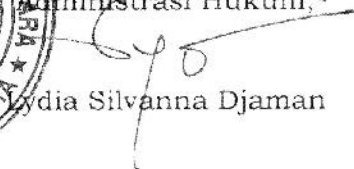
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 69 -

NO	PROGRAM PRIORITAS	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN			SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	
			PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (PJM)-1 (2022-2024)					PJM-2 S/D 5 (2025-2041)
			2022	2023	2024			
13.	Zona Peruntukkan Lainnya (PL)							
13.1	Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) (PL-4)							
a.	Pengembangan pengolahan limbah rumah tangga dan limbah industri kecil menjadi air bersih	Blok II.C.4, Blok II.C.7, Blok II.D.2, Blok II.E.1, Blok II.E.2, Blok II.E.3 Blok II.F.1, Blok II.F.4, dan Blok II.F.5				APBD	Dinas PUPR Kab. Belu	
13.2	Pergudangan (PL-6)							
a.	Pengembangan kawasan pergudangan yang didukung oleh aksesibilitas transportasi dan infrastruktur	Blok II.A.10, Blok II.B.19, Blok II.C.4, Blok II.C.6, Blok II.C.10, Blok II.D.8, dan Blok II.D.9				APBD	Dinas PUPR Kab. Belu	



Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
Deputi Bidang Perundang-undangan dan
Administrasi Hukum,


Lydia Silvanna Djaman

SK No 089374

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
JOKO WIDODO